

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

STRATEGI DINAS PERHUBUNGAN DALAM PENATAAN PARKIR DI KABUPATEN MAJALENGKA

(Studi Kasus Penertiban Parkir Liar Taksi Online)

Sriyono¹

Danny Permana²

Rira Nuradhawati³

1,2,3) Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Fisip Unjani

Email Korespondensi : sriyono1197@gmail.com

Abstrak

Strategi pengelolaan parkir ilegal oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perumusan strategi, pelaksanaan strategi, dan evaluasi strategi. Pada tahap perumusan strategi, Dinas Perhubungan melakukan pendekatan persuasif dengan menganalisis situasi internal dan eksternal. Pelaksanaan strategi pengelolaan parkir ilegal dilakukan secara kolaboratif dengan elemen-elemen pemerintah daerah, kepolisian, dan masyarakat. Sementara itu, evaluasi strategi dilakukan secara berkala melalui proses pelaporan dan kunjungan lapangan. Tantangan yang dihadapi dalam pengaturan parkir meliputi kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka, fasilitas dan infrastruktur yang terbatas untuk pengaturan parkir, serta dukungan anggaran yang belum optimal.

Kata Kunci: Strategi, Pengaturan, Parkir Ilegal, Layanan Transportasi

Abstract

The strategy for managing illegal parking by the Majalengka Regency Transportation Service is carried out in three stages, namely strategy formulation, strategy implementation and strategy evaluation. At the strategy formulation stage, the Transportation Department carries out a persuasive approach by analyzing the internal and external situation. The implementation of the illegal parking management strategy is carried out collaboratively with elements of the local government, police and the community. Meanwhile, strategy evaluation is carried out periodically through a reporting process and field visits. The challenges faced in arranging parking include the quality and quantity of human resources at the

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

Majalengka Regency Transportation Service, limited facilities and infrastructure for arranging parking and budget support that is not yet optimal.

Keywords: Strategy, Arrangement, Illegal Parking, Transportation Service

PENDAHULUAN

Kondisi masyarakat saat ini telah menggambarkan suatu perkembangan yang sangat dinamis, tingkat kehidupan masyarakat yang semakin baik, merupakan indikasi dari empowering yang dialami oleh masyarakat. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat, jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki juga semakin meningkat pula, sehingga mengakibatkan tingginya arus kendaraan di jalan raya dan meningkatkan kebutuhan akan kawasan parkir.

Seiring dengan kemajuan transportasi dari waktu ke waktu, parkir menjadi salah satu elemen atau komponen kebutuhan transportasi yang semakin penting. Pemanfaatan transportasi terlihat pada sejumlah aktivitas masyarakat, termasuk memberikan dampak positif terhadap perekonomian, masyarakat, politik, dan wilayah. Akan tetapi, dengan perkembangan transportasi yang terus meningkat, jumlah kendaraan di jalan juga bertambah, dan hal ini menyebabkan peningkatan kepadatan lalu lintas karena jumlah kendaraan yang lebih banyak, terutama untuk kota-kota besar dengan tingkat mobilitas yang tinggi.

Parkir merupakan pemandangan yang biasa kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Kendaraan seringkali terparkir di sepanjang jalan dengan beberapa orang memilih tempat parkir sesuai keinginan mereka dan itu cukup mengganggu pengemudi lain dan pejalan kaki yang menggunakan jalan tersebut. Salah satu penyebab kurangnya lahan parkir di kawasan padat penduduk adalah bertambahnya jumlah kendaraan yang disebabkan oleh sifat konsumtif manusia . Tempat parkir telah disediakan oleh pemerintah di sejumlah kawasan sekitar bangunan, namun tetap saja, jumlah kendaraan tidak sesuai dengan kapasitas lahan parkir yang ada. Akibatnya,

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

banyak kendaraan terparkir di tepi jalan yang berujung pada kemacetan lalu lintas.

Dalam hal tersebut, pelayanan publik dari pemerintah menjadi hal yang senantiasa harus sikapi dengan sebaik mungkin. Pelayanan publik dalam hal ini merupakan suatu hal penting yang digunakan untuk menilai sejauh mana otonomi daerah berhasil dilaksanakan, salah satunya dalam hal pengaturan parkir. Keberhasilan penerapan otonomi daerah dapat diukur dari kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh pemerintah (Saria et al., 2022).

Berkenaan dengan hal itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik di Bagian I Pasal 1 Ayat 1 memberikan gambaran bahwa Pelayanan publik merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai ketentuan hukum bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, serta layanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Pada saat ini, pelayanan yang diberikan oleh pemerintah cenderung masih memiliki kekurangan yang menghambat pencapaian kualitas layanan yang diinginkan oleh masyarakat.

Hal ini tercermin dari keluhan yang disuarakan masyarakat melalui berbagai media sekarang ini, yang berpotensi merusak persepsi masyarakat terhadap aparatur pemerintah. Mengingat pelayanan kepada masyarakat merupakan tugas utama pemerintah, maka perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan standar pelayanan (Rinaldi, 2012). Berkenaan dengan persoalan tersebut, salah satu daerah kabupaten yang tengah memperbaiki tata pemerintahan maupun juga tata ruang kotanya diantaranya Kabupaten Majalengka.

Kabupaten Majalengka merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang berbatasan tidak cukup jauh dari Jawa Tengah. Seiring berjalannya waktu, berdasarkan data yang telah ditinjau peneliti kenaikan jumlah penduduk di Kabupaten Majalengka ternyata cukup berdampak pada pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut informasi dari

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Majalengka, populasi di Kabupaten Majalengka mencapai 1.307.995 juta jiwa dengan kepadatan penduduk yang mencapai 1,100/km².

Adanya fenomena banyaknya taksi online di Kabupaten Majalengka memberikan indikasi bahwa semakin rumitnya persaingan perekonomian di masyarakat sehingga pekerjaan seperti supir taksi online menjadi cukup meningkat, namun juga di sisi lain berpeluang juga menjadi permasalahan publik lainnya seperti kemacetan dan parkir liar yang tidak tertata. Hal itu jelas dapat memengaruhi lancar atau tidaknya kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya di area tersebut serta mengganggu aktivitas di sekitarnya.

Dampak sosial yang ditimbulkan, biasanya membuat kesal pengendara karena kemacetan yang dialami, bahkan bisa memengaruhi kondisi mental dari penduduk yang tinggal di sekitar (Sitanggang et al., 2018). Apalagi hal tersebut berkenaan dengan kemacetan yang disebabkan oleh adanya kendaraan yang parkir di tepi jalan atau dalam kata lain parkir liar. Kondisi ini lah yang terjadi di Kabupaten Majalengka, seiring dengan maraknya taksi online namun di sisi lain tidak patuh dan taat aturannya para supir taksi online menjadi permasalahan yang harus ditangani dan ditata-tertibkan pemerintahan Kabupaten Majalengka. Di Kabupaten Majalengka sendiri seringkali ditemukan taksi online yang parkir sembarangan dan tidak sesuai dengan aturan yang berlaku. Alhasil, perilaku tersebut seringkali memicu kemacetan. Padahal, sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menegaskan bahwa kelancaran menjadi hak utama bagi para pengguna jalan.

Pengelolaan tempat parkir dan keamanan kendaraan merupakan tanggung jawab penyedia layanan atau bisa disebut juga juru parkir, yang dapat berupa perorangan maupun kelompok. Penyedia layanan atau jasa tersebut terbagi menjadi dua kategori, yaitu resmi dan ilegal. Juru parkir yang resmi beroperasi di lahan yang

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

legal. Dengan kata lain, petugas parkir yang resmi memiliki dokumentasi formal yang memberi mereka izin beroperasi ke area yang ditentukan. Berbeda dengan juru parkir ilegal yang umumnya menggunakan lokasi yang tidak diizinkan, seperti di tepi jalan atau tempat yang tidak dihuni dan tidak bisa memberikan dokumen-dokumen saat diminta oleh pihak yang berwenang.

Tempat parkir yang resmi biasanya memiliki tiket dari otoritas transportasi yang berperan sebagai identitas untuk pemilik kendaraan. Tiket dari tempat parkir yang sah juga biasanya memiliki nomor resmi, lubang-lubang kecil di tepinya, dan barcode. Di sisi lain, tempat parkir ilegal mungkin menawarkan tiket, namun dengan penarikan harga yang mahal dan kualitas kertas yang kurang bagus atau hanya hasil fotokopi. Serta juru parkir resmi memiliki atribut dari Dinas Perhubungan seperti seragam resmi serta kartu identitas yang terdapat logo dari Dinas Perhubungan yang menekankan kejelasan status resmi mereka (Agus et al., 2022).

Berdasarkan uraian di atas, sudah sepatutnya penataan parkir di Kabupaten Majalengka mendapatkan perhatian serius dari lembaga yang berwenang, yaitu Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka. Permasalahan parkir di Kabupaten sebenarnya sudah diatur dalam Peraturan Bupati nomor 10 tahun 2007 tentang Pengelolaan Parkir, aturan tersebut menjelaskan bahwa jika terjadi pelanggaran parkir, dapat diambil tindakan seperti mengempeskan ban, melepas katup udara pada roda, atau memindahkan kendaraan ke lokasi yang lebih aman menggunakan derek atau alat pengangkut lainnya.

Walaupun kebijakan tentang peraturan parkir telah ada sejak dulu, masih banyak pengguna jalan terutama para taksi online yang kurang mengetahui peraturan yang mengatur parkir di tepi jalan. Kebanyakan para taksi online menghiraukan peraturan parkir dengan parkir di lahan yang tidak diperuntukan untuk lahan parkir. Dikarenakan pengguna jalan enggan untuk berjalan kaki terlalu jauh yang menyebabkan mereka parkir di dekat tempat yang ingin dituju. Kapasitas jalan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

berkurang akibat parkir kendaraan yang tidak teratur, terutama ketika kendaraan parkir di tepi jalan dan dapat mengganggu arus lalu lintas. Oleh karena itu, Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka sebagai Lembaga yang berwenang pada bidang ini perlu mempunyai strategi dalam menertibkan parkir liar bagi para taksi online.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian kualitatif dalam hal ini sebagaimana Dimiyati dalam Ghony & Almanshur menjelaskan bahwa penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti peristiwa sosial, gejala ruhani, dan proses tanda berdasarkan pendekatan non-positivis. Contoh lebih konkrit dijelaskan Strauss & Corbin bahwa penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk meneliti fenomena misalnya seperti, kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, gerakan sosial, keagamaan, atau hubungan kekerabatan.

Melalui metode penelitian kualitatif, menggunakan metode penarikan kesimpulan yang bersifat induktif sebagaimana metode penelitian kualitatif bekerja. Maksudnya, dalam proses penelitian peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk kemudian diinterpretasi dan disimpulkan secara umum. Sebagaimana Ghony & Almansur menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

KERANGKA PEMIKIRAN

Banyaknya jumlah kendaraan terutama taksi online di Kabupaten Majalengka menimbulkan permasalahan bagi publik sekaligus juga permasalahan yang harus dengan segera diatasi Pemerintah Daerah Kabupaten majalengka. Maraknya parkir liar taksi online di Kabupaten Majalengka selain para pengemudi taksi online yang seringkali tidak patuh, sejumlah lahan parkir yang minim dengan jumlah kendaraan yang tidak sedikit mengharuskan Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka untuk

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

memberikan solusi yang strategis. Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut Pemerintah Daerah Kabupaten Majalengka melalui Dinas Perhubungan perlu memiliki strategi penataan parkir yang mampu untuk mengurangi risiko sekaligus mengendalikan para pengemudi taksi online perihal parkir. Agar strategi tersebut dapat diimplementasikan, maka Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka harus memiliki program, anggaran dan prosedur yang jelas terkait regulasi penataan parkir taksi online. Jika hal tersebut sudah dimiliki maka strategi penataan parkir dapat diimplementasikan, sehingga tujuan dari strategi yang dilakukan dapat tercapai.

PEMBAHASAN

Parkir menjadi salah satu komponen atau aspek tak terpisahkan dalam kebutuhan sistem transportasi, karena setiap perjalanan dengan kendaraan pribadi umumnya selalu dimulai dan diakhiri di tempat parkir. Pada dasarnya parkir adalah kebutuhan umum yang awalnya berfungsi melayani. Sesuai dengan fungsi tersebut, ruang parkir disesuaikan dengan permintaan seiring dengan kebutuhan orang yang berkendara untuk berada atau mengakses suatu tempat.

Urgensi kebutuhan parkir menjadi penting seiring dengan transportasi dari waktu ke waktu terus berkembang. Pemanfaatan transportasi dapat dilihat dari berbagai kegiatan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat sosial, manfaat politis, manfaat kewilayahan, tetapi dibalik semua manfaat yang diatas mempunyai dampak negatif, dimana dengan adanya perkembangan transportasi, maka peningkatan jumlah transportasi semakin meningkat, dengan meningkatnya jumlah transportasi maka akan memunculkan oknum pelanggar parkir.

Secara umum wilayah perkotaan atau wilayah yang menjadi pusat perkotaan dari sebuah Daerah selalu tumbuh dan berkembang. Pertumbuhan dan perkembangan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor penduduk dan kegiatan sosial ekonomi yang merupakan faktor utama perkembangan kota dan mempunyai sifat dinamis. Salah satu faktor pergerakan tersebut adalah disediakannya fasilitas parkir yang tentunya

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

diupayakan agar dapat menampung kendaraan pengunjung secara optimal, aman, dan nyaman.

Dengan demikian pergerakan lalu lintas menjadi padat dan permintaan akan lahan parkir semakin meningkat. Selama pergerakannya, kendaraan tidak terlepas dari kegiatan parkir, baik kegiatan bekerja, berbelanja, berdagang, rekreasi dan kegiatan yang lain. Kecenderungan peningkatan penggunaan kendaraan pribadi akan meningkatkan kebutuhan fasilitas parkir di pusat kota. tempat parkir merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus dipenuhi.

Transportasi merupakan alat yang digunakan untuk memudahkan pemindahan barang dan manusia dari satu tempat ke tempat lain. Menurut Kristiano & Suryana (2019), sarana dan prasarana transportasi memiliki dua peran utama yakni sebagai alat bantu untuk mengarahkan pembangunan di suatu daerah dan mendukung pergerakan manusia dan barang.

Jika dilihat dari karakteristik jenis penggunaannya, moda transportasi manusia dapat dibedakan menjadi dua yakni kendaraan pribadi dan kendaraan umum (Ramadani, 2022). Kendaraan atau moda transportasi umum kini kian berkembang seiring masuknya industri 4.0 di Indonesia yang terlihat dari perubahan sistem transportasi konvensional menjadi sistem transportasi *online* yang terbagi pada dua jenis transportasi umum online yakni roda dua dan roda empat.

Penggunaan transportasi online saat ini bukanlah sekadar keinginan melainkan sudah menjadi kebutuhan bagi masyarakat. Pada era globalisasi, transportasi umum *online* cukup banyak digunakan oleh masyarakat karena mampu melayani kebutuhan pada kondisi tertentu dan efisien dalam hal waktu (Watung et al., 2020). Penggunaan teknologi transportasi *online* seperti Grab dan Go-Jek memiliki pengaruh terhadap mobilitas dan perekonomian masyarakat (Fauzia et al., 2022). Hal ini dapat dilihat bagaimana layanan- layanan tersebut menyediakan transportasi yang mudah diakses dan harga yang terjangkau. Secara tidak langsung, hal tersebut juga dapat berdampak

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

pada perubahan preferensi perjalanan dan pengurangan penggunaan kendaraan pribadi.

Namun, maraknya penggunaan jasa transportasi *online* ini menyebabkan munculnya titik-titik kumpul yang diciptakan oleh pengemudi transportasi umum *online*. Titik kumpul tersebut berupa area publik yang tersebar pada lingkungan permukiman ataupun perkotaan. Munculnya titik kumpul ini menjadi sebuah masalah karena banyaknya ruang publik yang bertransformasi menjadi titik kumpul. Transformasi tersebut dapat terjadi baik dalam bentuk fisik, sifat dan fungsinya (Sushanti et al., 2021). Area ruang publik seperti area jalan, jalur pedestrian, taman, warung, serta ruang publik lainnya pada khususnya pada lingkungan perkotaan telah banyak digunakan oleh pengemudi transportasi umum *online* sebagai titik kumpul mereka dengan beberapa alasan dan pertimbangan (Hatta et al., 2022).

Fenomena penggunaan ruang publik sebagai titik kumpul banyak ditemukan pada lingkungan perkotaan disebabkan tingginya penggunaan transportasi *online* di wilayah perkotaan (Azizah & Adawia, 2018). Alasan lokasi yang strategis untuk kemudahan jangkauan titik jemput dan banyaknya orderan dari pengguna menjadikan lingkungan perkotaan berpotensi mengalami perubahan fungsi ruang publik. Hal ini didukung oleh Hantono & Pramitasari (2018) yang mengatakan bahwa suatu kelompok dengan tujuan yang sama akan menciptakan interaksi sosial yang akhirnya dapat memberi dampak terciptanya suatu ruang publik. Ruang publik yang awalnya tidak aktif dapat menjadi aktif kembali akibat dari aktivitas komunitas, dalam kasus ini yaitu alih fungsi lahan public menjadi lahan parkir para pengemudi transportasi umum *online*.

Penggunaan ruang publik pada dasarnya merupakan ruang yang digunakan sebagai wadah interaksi bagi warga masyarakat luas agar mampu mewartakan ragam kebutuhan dan keinginan masyarakat. Penggunaan ruang publik sejatinya juga diperuntukkan bagi setiap lapisan masyarakat tanpa memandang status sosial (Wibawa

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

& Ibrahim, 2011). Hal inilah yang menjadi perhatian antara para pengemudi transportasi umum *online* dan pengguna lainnya dalam penggunaan ruang publik tanpa mengganggu aktivitas satu sama lain sebagai pengguna ruang publik.

Majalengka menjadi salah satu kabupaten yang mengalami kemajuan yang signifikan seiring dengan pembangunan infrastruktur yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat. Majalengka saat ini menjadi sangat strategis karena berada pada jalur udara dengan diaktifkannya Kembali Bandara kertajati dan ruas Tol Cisumdawu. Hal tersebut telah menjadikan Kabupaten Majalengka menjadi pusat ekonomi baru di wilayah Jawa Barat. Kemajuan tersebut berimbas pada keberadaan taxi online yang berada di wilayah Kabupaten Majalengka. Dengan pembangunan yang semakin meningkat maka semakin banyaknya titik-titik kumpul para pengemudi taxi online yang terbentuk di beberapa titik strategis di pusat kota Majalengka. Hal ini membuat pemerintah Kabupaten Majalengka mengeluarkan aturan terkait titik mangkal yang digunakan oleh para layanan transportasi online di wilayah Majalengka yang disebut zona *red area*, seperti di seluruh sekolah yang ada di kota Gorontalo, pasar tradisional, dan karsa utama. Untuk *red area* di Pusat perbelanjaan majalengka seperti toserba Surya, Griya, Yogya Majalengka.

Dalam meninjau strategi Dinas Perhubungan dalam Penataan Parkir taxi online, menggunakan teori yang disampaikan oleh Fred R. David (2004) yang menyebutkan bahwa dalam menjalankan strategi dapat dianalisis dari beberapa aspek diantaranya perumusan strategi, pelaksanaan Strategi dan evaluasi Strategi.

1. Perumusan Strategi

Pengelolaan perpustakaan yang baik sangat dibutuhkan di semua fasilitas umum utamanya di kawasan yang padat penduduknya. Sistem pengelolaan perpustakaan yang baik mencerminkan kebaikan ketersediaan fasilitas perpustakaan. Fasilitas perpustakaan yang diharapkan adalah keamanan, kemudahan, dan

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

kenyamanan. Strategi merupakan upaya yang dilakukan oleh setiap manusia, organisasi, perusahaan, dan pemerintah dalam melaksanakan kegiatan yang terstruktur dan terencana untuk mencapai tujuan.

Permasalahan pengelolaan perparkiran masih banyak terjadinya parkir liar di tepi jalan umum kabupaten Majalengka tepatnya di depan pusat keramaian di wilayah Majalengka. Pada kawasan itu mempunyai kondisi badan jalan umum yang terbatas dan memiliki tingkat arus lalu lintas yang tinggi, oleh karena itu kawasan tersebut tidak seharusnya menjadi tempat parkir karena dengan parkir di badan jalan akan menimbulkan kemacetan. Kebutuhan tentang fasilitas tempat parkir yang dikelola Dinas Perhubungan seharusnya menyediakan dan mengarahkan para pengemudi untuk parkir kendaraan yang tertib, aman sehingga dapat menjadikan daya tarik Kabupaten Majalengka karena tidak parkir semrawut.

Selama ini penertiban parkir yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka dilaksanakan melalui kegiatan pengawasan dan pembinaan kepada para petugas parkir dengan memberikan himbauan kepada petugas parkir agar dalam melaksanakan tugas pengelolaan parkir, tetap selalu berpedoman pada aturan yang berlaku, dengan memberi karcis pada pengguna jasa parkir dan selalu humanis untuk melaksanakan tugas pelayanan kepada masyarakat. Permasalahan pada pelayanan perparkiran menjadi hal utama yang berhubungan dengan pengelolaan perparkiran terutama pada petugas parkir. Dikarenakan masih banyaknya juru parkir yang melanggar peraturan dalam karcis parkir yang disalahgunakan.

2. Pelaksanaan Strategi

Aspek berikutnya yang peneliti kaji terkait dengan pengendalian parkir liar taksi online di wilayah kabupaten Majalengka yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan yaitu aspek pelaksanaan strategi. aspek ini menekankan pada

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

bagaimana strategi-strategi yang telah dirumuskan oleh Dinas Perhubungan kabupaten Majalengka di aplikasikan di lapangan. pelaksanaan strategi merupakan salah satu aspek penting dalam meninjau Apakah strategi yang telah ditetapkan relevan dengan kebutuhan atau memang perlu penyesuaian.

Secara umum, Dinas Perhubungan sudah mewujudkan seluruh implementasi strategi yang sudah direncanakan. Dinas perhubungan dalam setiap kegiatannya selalu beracuan dalam visi dan target serta strategi yang ditetapkan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka.

3. Evaluasi Strategi.

Aspek yang terakhir untuk menganalisis pengendalian parkir liar oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Majalengka adalah dengan melihat bagaimana strategi yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan dalam pengendalian parkir dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan salah satu bentuk pengawasan untuk melihat sejauh mana strategi yang telah ditetapkan itu memiliki dampak terhadap tujuan dari program pengendalian parkir di wilayah kabupaten Majalengka.

Pengawasan sejatinya perlu dilakukan terhadap seluruh program yang sudah dilaksanakan dan akan dikaji kedepannya. Dinas Perhubungan melakukan pengawasan langsung dengan *monitoring* dengan membentuk tim gabungan di lapangan.

KESIMPULAN

Dinas Perhubungan kabupaten Majalengka cukup aktif dalam melaksanakan pengendalian terhadap parkir liar. hal ini untuk mengantisipasi perkembangan transportasi online di wilayah kabupaten Majalengka yang saat ini masih minim dan mudah dikendalikan. berkaitan dengan strategi yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan kabupaten Majalengka dalam mengendalikan parkir liar taksi online

*Received : 22 Okt 2024**Accepted : 22 Okt 2024**Published : 22 Okt 2024*

dilakukan dengan tiga tahapan strategi.

Pada tahapan Perumusan strategi pemerintah Kabupaten Majalengka melalui Dinas Perhubungan melakukan pendataan kebutuhan dan analisis situasi internal dan eksternal yang berdasarkan pada tingkat ekonomi dan sosial masyarakat di Kabupaten Majalengka. Adapun pendekatan dalam proses perumusan strategi menggunakan pendekatan persuasif dengan melibatkan beberapa pihak yang terlibat dalam sistem parkir di wilayah kabupaten Majalengka.

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan strategi dilakukan dengan cara kolaboratif bersama unsur pemerintah daerah lainnya seperti satuan polisi pamong praja, unsur Kepolisian serta unsur masyarakat. pelaksanaan strategi dalam pengendalian parkir oleh Dinas Perhubungan cukup efektif dikarenakan perkembangan moda transportasi online di wilayah kabupaten Majalengka yang masih terbatas.

Adapun dalam evaluasi strategi dilaksanakan melalui kegiatan pelaporan dan pengecekan ke lapangan atau patroli yang dilaksanakan secara periodik oleh Dinas Perhubungan kabupaten Majalengka. Evaluasi strategi dilakukan untuk meninjau sejauh mana efektivitas pengendalian parkir liar oleh Dinas Perhubungan sekaligus sebagai bahan masukan dalam melaksanakan pengendalian parkir ke depannya.